

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jika dilihat berdasarkan data hasil sensus penduduk di kota Bandung 2.390.120 jiwa, hal ini menjadi acuan bahwa kota Bandung merupakan kota ketiga terbesar di Indonesia, setelah Surabaya dan Jakarta. Data ini diperoleh berdasarkan Suseda 2008, Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung memiliki peran dan nilai historis pada masa perjuangan kemerdekaan, bahkan pada masa pasca kemerdekaan pun kota Bandung dijadikan lokasi pertemuan konfrensi Asia Afrika.

Salah satu faktor pendorong yang membuat kota Bandung menjadi salah satu kota yang digemari sebagai tujuan wisata dikarenakan akses menuju kota melalui tol Cipularang. Hal ini memudahkan orang dari luar kota untuk dapat berwisata ke Bandung.

Bandung dahulu mendapat julukan sebagai kota Kembang, namun sangat disayangkan saat ini sampah menjadi salah satu masalah utama di kota Bandung. Salah satu penyebabnya adalah pola hidup masyarakat kota Bandung itu sendiri yang kurang memperhatikan kebersihan. Menurut Dr. Chairil Nur sinegar M.SI, seorang kepala jurusan sosiologi di Institut Teknologi Bandung (ITB) hal itu disebut dengan perilaku kolektifitas.

Bagaimana mungkin jika mengharapkan kebersihan dapat terjaga apabila sering kali ditemukan fasilitas kebersihan umum, serta alat-alat untuk mengolah sampah dalam keadaan rusak atau sudah tidak layak pakai? Hal inilah yang mengakibatkan sampah menjadi semakin tidak terkendali. Tapi sangat disayangkan tidak ada yang menyadarinya. Lalu bagaimana agar pemerintah serta masyarakat kota Bandung dapat mengetahui fakta tersebut? Maka dari itu penulis mengambil topik Esai Foto untuk “Realita Ruang Publik Kota Bandung.” Penulis memilih esai foto karena, foto/gambar merupakan media komunikasi yang *universal*, melalui foto penulis dapat melukiskan apa

yang ingin disampaikan kepada *audience*. Dengan pemilihan dan pengaturan yang tepat, foto-foto yang ditampilkan dalam satu seri mampu bercerita kepada *audience*. Melalui esai foto, cerita dapat menjadi lebih imajinatif, dan lebih menyentuh, sehingga masyarakat dan pemerintah dapat merasa tergugah untuk lebih menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1.2.1 Permasalahan

- a. Bagaimana cara memaparkan kondisi fasilitas kebersihan ruang publik di kota Bandung, kepada pemerintah serta masyarakat kota Bandung melalui esai foto?

1.2.2 Ruang Lingkup

Esai foto yang membahas masalah lingkungan, dengan judul “Esai Foto Realita Ruang Publik Kota Bandung”, untuk memaparkan fakta fasilitas kebersihan umum yang sudah rusak dan tidak layak pakai, dengan mengekspresikannya melalui suatu pemaparan esai foto yang ditujukan kepada pemerintah dan masyarakat kota Bandung.

1.3 Tujuan Perancangan

Merujuk pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Memaparkan fakta rusaknya fasilitas kebersihan umum di kota Bandung melalui esai foto, sehingga pemerintah dan masyarakat dapat merasa tergugah untuk lebih menyadari pentingnya kebersihan lingkungan.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data untuk memperoleh informasi tentang masalah sampah di Kota Bandung diperoleh dari Pemerintah Dinas Kebersihan Kota Bandung.

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

a. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan terjun langsung ke lapangan, dengan demikian dapat mengamati dan mengambil beberapa contoh kondisi fasilitas kebersihan yang sudah tidak layak pakai.

b. Studi Pustaka

Selain mendapat data langsung dari lapangan, penulis juga mengumpulkan data dari buku-buku surat kabar, media cetak, dan media elektronik.

c. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara dengan Bapak Adang dan Bapak Asep dari Pemerintah Dinas Kebersihan Kota Bandung, serta Bapak Ridwan dari Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH).

1.5 Skema perancangan

